

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dewasa ini kita dihadapkan pada perkembangan dunia usaha yang semakin luas di Indonesia. Perusahaan umumnya menghadapi persaingan yang sangat ketat, oleh karena itu perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas bukan sekedar untuk mempertahankan kelangsungan hidup, agar tujuan utama untuk memaksimalkan laba dapat tercapai. Perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam suatu perusahaan harus dapat dimonitor oleh pimpinan perusahaan, hal ini dapat tercapai apabila tersedia informasi yang cukup.

Perkreditan adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak pemilik pinjaman dan peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dan dengan jumlah bunga yang telah ditentukan pula (M. Yusuf, 2015 : 182).

PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) adalah perusahaan pembiayaan yaitu badan usaha di luar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan. Dimana kegiatan usaha perusahaan pembiayaan adalah sewa guna usaha/*leasing*, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini kegiatan yang dilakukan PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) adalah kegiatan usaha pembiayaan konsumen. Yang dimaksud kegiatan pembiayaan

konsumen adalah pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem angsuran atau berkala oleh konsumen.

Namun, penentuan kelayakan pemberian kredit sering kurang tepat, penentuan kelayakan pemberian kredit sering mengalami ketidak sesuaian dengan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan oleh FIF yang mengakibatkan kredit macet. Dalam hal ini FIF dituntut untuk dapat mengambil keputusan dengan cepat dan cermat mengingat lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk pemberian kredit dengan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) yang dapat membantu manager dalam membuat keputusan, meningkatkan dalam pengolahan data, mempercepat prosesnya dan dapat meningkatkan mutu serta pelayanan dari pihak FIF dalam memberikan kredit.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas yang mendasari penulis melakukan penelitian pada PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) Medan. Penulis memutuskan untuk mengangkat sebuah judul **“Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Pemberian Kredit Elektronik Pada PT. FIF Dengan Metode Eksponensial”** dalam penulisan skripsi ini. Manfaat yang diperoleh setelah penelitian ini berhasil dilakukan adalah dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna aplikasi berupa keputusan nasabah yang layak menerima kredit pada PT. *Federal Internasional Finance* (FIF).

I.2 Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun identifikasi masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelayakan pemberian kredit masih menggunakan semi komputer.
2. Menentukan kelayakan pemberian kredit, sering mengalami kesalahan karena banyaknya data peminjam yang masih berupa data-data lama, sehingga FIF sering mengalami kesulitan dalam memutuskan pemberian kredit kepada peminjam.
3. Menentukan kelayakan pemberian kredit kepada peminjam sering mengalami ketidak sesuaian pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada *PT. Federal Internasional Finance (FIF)*.
4. Belum terdapat metode dalam menentukan pemberian kredit elektronik pada *PT. Federal Internasional Finance (FIF)*.

I.2.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang suatu aplikasi Sistem Pendukung Keputusan menentukan pemberian kredit elektronik pada *PT. Federal Internasional Finance (FIF)* sehingga pengguna dapat mengambil keputusan dengan tepat?

2. Bagaimana merancang suatu aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) agar proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat ?
3. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan yang mampu menganalisa kriteria kelayakan calon penerima kredit yang lebih baik?
4. Bagaimana menerapkan metode *Eksponensial* dalam suatu aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan peminjam yang layak menerima kredit.

I.2.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terarah dan agar langkah pemecahan masalah tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dibangun hanya untuk menentukan pemberian kredit elektronik pada PT. *Federal Internasional Finance* (FIF).
2. Kriteria-kriteria menjadi prioritas dalam menentukan pemberian kredit elektronik pada PT. *Federal Internasional Finance* (FIF).
3. Aplikasi ini dibangun di bawah sistem operasi Windows 7 mencakup aplikasi Microsoft Visual Studio 2010 Selain itu, aplikasi ini juga didukung Microsoft SQL Server 2008 R2.
4. Proses pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) Kota Medan.

5. Proses perancangan sistem yang akan dibuat menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) dengan bantuan aplikasi *Microsoft Visio 2007*.
6. *Output* yang dihasilkan berupa laporan atau informasi mengenai peminjam yang layak menerima pinjaman (kredit elektronik).

I.3 Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode perbandingan *Eksponensial* untuk menentukan pemberian kredit elektronik kepada peminjam pada PT. *Federal Internasional Finance* (FIF).
2. untuk membantu pengguna mengambil keputusan yang tepat dalam hal menentukan pemberian kredit kepada peminjam berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, serta mempercepat dan mempermudah pengolahan data peminjam.

I.3.2 Manfaat

Penelitian ini juga dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. memberikan kemudahan kepada para pengguna aplikasi untuk memberikan hasil keputusan yang terbaik serta memberikan keputusan yang tepat kepada para peminjam yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

2. Memberikan kemudahan dalam memproses data – data peminjam dan mempermudah petugas FIF dalam membuat laporan – laporan hasil keputusan menentukan pemberian kredit kredit elektronik.

I.4 Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang sistematis untuk mengerjakan suatu kasus. Untuk itu penulis menggunakan beberapa cara untuk memperolehnya, diantaranya :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah suatu cara untuk mendapatkan data, yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke bagian terkait yang ada pada PT. FIF untuk mendapatkan data yang akurat sehubungan dengan sistem pendukung keputusan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Observasi

Penulis melakukan observasi pada PT. FIF yaitu dengan melihat dan mengamati secara langsung cara kerja pada bagian yang terkait dan mendapatkan sumber data langsung dari karyawan, berupa data calon penerima kredit.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung pada bagian yang terkait, untuk mengetahui masalah yang timbul atau dialami oleh yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini diajukan pertanyaan lisan kepada

karyawan PT. FIF yaitu menangani pemberian kredit dalam usaha untuk menentukan pemberian kredit elektronik yang layak.

c. Sampel

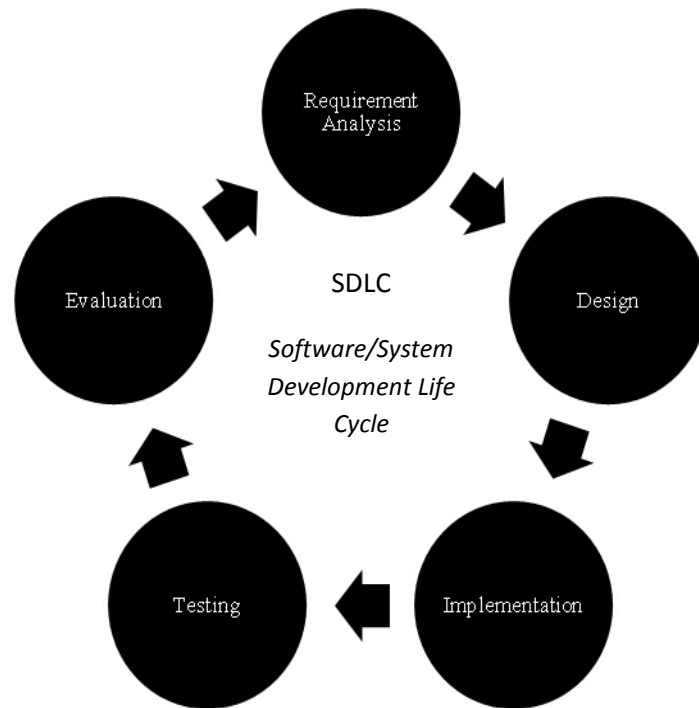
Merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mengambil sampel atau contoh-contoh. Penulis meneliti dokumen yang tersedia dan ada kaitannya dengan pemberian kredit elektronik pada PT. FIF

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti : buku, internet, dan lain-lain.

3. Prosedur Rancangan

Dalam tahapan ini adalah merancang sistem secara rinci, berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program ditunjukkan pada Gambar I.1.



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

a. *Requirement Analysis*

Pada tahap *requirement analysis* kegiatan yang dilakukan yaitu mengumpulkan data yang nantinya akan digunakan pada sistem usulan setelah selesai direalisasikan.

b. Desain Sistem

Pada tahap desain kegiatan yang dilakukan yaitu membuat gambaran mengenai apa yang harus dikerjakan. Kegiatan pada tahap desain perangkat lunak yang akan direalisasikan yaitu untuk merancang aplikasi Sistem Pendukung keputusan menentukan pemberian kredit elektronik pada PT. FIF untuk sistem pendukung keputusan pemilihan calon pemberian kredit yang layak.

Spesifikasi hardware yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi sistem pendukung keputusan ini adalah:

- 1) Personal Computer.
- 2) Hardisk minimal 160 GB.
- 3) RAM minimal 1 GB.
- 4) Mouse dan Keyboard.

Software yang digunakan adalah Visual Basic 2010, SQL Server , Microsoft Visio 2007. Design perancangan menggunakan Unified Modelling Language (UML).

c. Implementation

Tahap implementasi ini bertujuan agar data yang sudah didapatkan pada tahap persiapan data awal dapat diolah dan disimpan dalam database.

d. Testing

Selanjutnya akan dilakukan pengujian perangkat lunak untuk menguji apakah perangkat lunak sudah berjalan sesuai dengan yang dirancang beserta koneksi databasenya. jika dalam pengujian masih terdapat ketidak sesuaian atau masih terdapat kesalahan, maka dapat dilakukan perbaikan.

e. Evaluation

Sebelum program diterapkan, program harus bebas terlebih dahulu dari kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu harus dilakukan evaluasi pada tiap-tiap modul dilanjutkan ketika modul sudah dirangkai.

Kegiatan ini adalah suatu kegiatan pengoperasian sistem yang baru secara menyeluruh dengan menggunakan data yang sebenarnya dimana masih membutuhkan pengawasan secara menyeluruh guna menghindari kesalahan.

I.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis dengan pembahasan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Pemberian Kredit Elektronik Pada PT. FIF Dengan Metode Eksponensial**” ini benar-benar ide dari penulis dan belum pernah dibuat atau dipublikasikan oleh pihak lain. Walaupun penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan dengan metode yang sama telah banyak dilakukan untuk berbagai kasus seperti yang dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Ade Irma Nurfatmalia (2015)	Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Sebagai Promosi Kenaikan Jabatan Dengan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)	Sistem Pendukung Keputusan dengan analisis MPE (Metode Perbandingan Eksponensial) bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang layak mendapatkan promosi kenaikan jabatan, sistem penilaian terdiri 7 (tujuh) diantaranya pendidikan, prestasi kerja, disiplin, komunikatif, kerjasama, penalaran, dorongan, berprestasi dan tanggung jawab penilaian sendiri dilakukan oleh staf HRD dan

			<i>supervisor</i> sedangkan manager HRD hanya sebagai penanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan (Skripsi Sistem Informasi, 2015).
2	Andri Januardi (2013)	Analisa Perbandingan <i>Algoritma Brute Force</i> dan <i>Boyes Moore</i> Dalam Pencarian <i>Word Suggestion</i> Menggunakan Metode Perbandingan <i>Eksponensial</i> .	Menjelaskan bahwa untuk dapat menganalisa kedua algoritma ini, nilai perbandingannya dihitung menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial. Dalam perhitungannya yang menjadi kriteria pembandingan pada metode ini adalah jumlah iterasi dan jumlah huruf dari setiap proses, setiap nilai yang didapat dari setiap kriteria kemudian dipangkatkan dengan bobot dari setiap kriteria sehingga mendapat nilai total yang menentukan algoritma mana yang menjadi algoritma tercepat (Jurnal Sarjana Teknik Informatika, Volume 1, Nomor 1, Juni 2013).
3	Tri Murni et,al. (2015)	Sistem penunjang keputusan kelayakan pemberian pinjaman dengan metode <i>Fuzzy Tsukamoto</i> .	Menjelaskan Bahwa Sistem ini dibuat untuk digunakan sebagai sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian pinjaman pada PT <i>Tripriima Finance</i> Palembang dengan metode <i>fuzzy tsukamoto</i> . Sehingga mempermudah manajemen dalam menentukan kelayakan pinjaman agar lebih cepat dan akurat (<i>Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT)2015</i>)

I.6 Lokasi Penelitian

Adapun penulis melakukan penelitian pada PT. FIF yang beralamat di Jl. Marelan Tanah Enam Ratus.

I.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai sistem pendukung keputusan, *database*, UML (*Unified Modeling Language*), *Visual Basic 2010*, dan metode yang digunakan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan, perancangan proses dalam bentuk diagram UML yang mencakup analisa dan perancangan sistem pengolahan data yang mencakup analisa *input*, analisa proses, analisa *output*, desain *input*, desain *output*, tabel *database*, dan relasi antar tabel.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang, pembahasan, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.